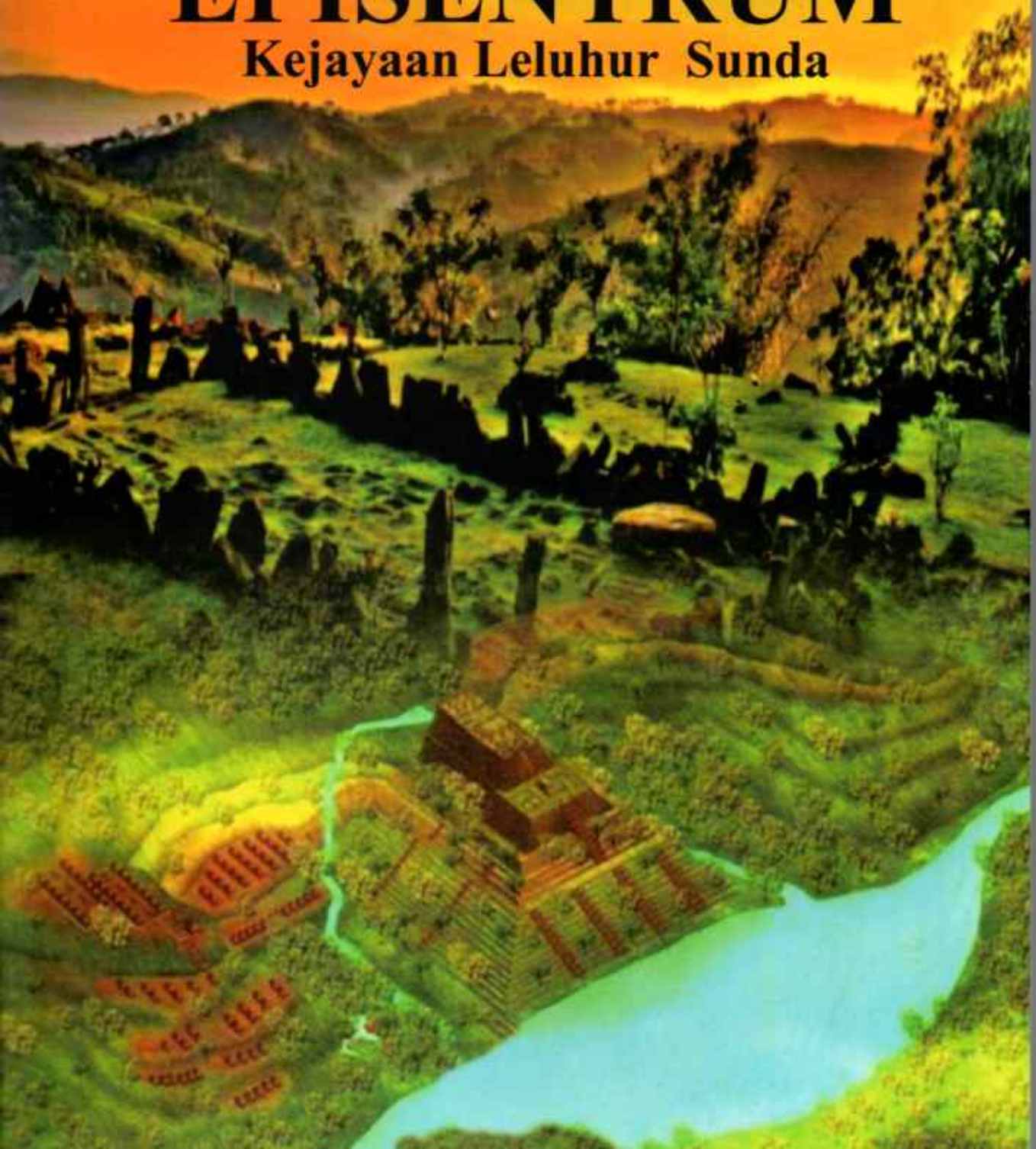




Situs Megalitikum Gunung Padang

EPISENTRUM

Kejayaan Leluhur Sunda



SITUS MEGALITIKUM GUNUNG PADANG

EPISENTRUM

KEJAYAAN LELUHUR SUNDA

HAYATUN HAMID, SH. MH
DR. CECE SURYANA, SH. MM
DR. ABAH RUSKAWAN, MM
DR. ADE PRIANGANI M.SI ✓
WIDYA UTAMA, S.E, M.SI ✓
IRMA PURNAMA SARI, S.IKOM, M.SI



Kencana Utama
PROFESSIONAL, FINANCIAL, ACCOUNTING & CONSULTING SERVICES

SITUS MEGALITIKUM GUNUNG PADANG

EPISENTRUM

KEJAYAAN LELUHUR SUNDA

@2022, Penerbit :
PAGUYUBAN PASUNDAN

Dicetak & diperbanyak Oleh :
CV. KENCANA UTAMA

Jl. Mengger Girang I No.1
Soekarno Hatta – Bandung 42054
(022) 5224591 – 08156201799
Email : kencanautama1990@gmail.com

Layout by Print : CV. Kencana Utama

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan system penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit

HAYATUN HAMID, SH. MH
DR. CECE SURYANA, SH. MM
DR. ABAH RUSKAWAN, MM
DR. ADE PRIANGANI M.SI
WIDYA UTAMA, S.E., M.SI
IRMA PURNAMA SARI, S.IKOM, M.SI

ISBN : 978-623-99502-2-4

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang mempunyai beraneka macam suku bangsa ataupun bahasa. Masing-masing dari suku bangsa tersebut memiliki ciri khas dan kekhasannya masing-masing. Salah satu etnis atau suku yang menjadi element penting dalam kehidupan bangsa Indonesia adalah etnis sunda. Jumlah etnis yang kurang lebih 40 % dari populasi penduduk di negara republik Indonesia menjadikan etnis sunda sebagai etnis yang memiliki peran penting dalam proses pembangunan di negara republik Indonesia.

Sejak zaman dahulu kala etnis sunda merupakan suku yang memiliki kewibawaan serta kehebatan dalam memimpin suatu negara. Etnis sunda pula adalah etnis yang memiliki jiwa heroisme yang sangat tinggi, ini terbukti bagaimana dari kisah Prabu Lingga Buana dari Kerajaan Sunda yang lebih memilih mati daripada harus takluk dibawah kekuasaan pemerintahan kerajaan Majapahit. Prabu Lingga Buana beserta putrinya yaitu Diah Pitaloka lebih memilih jalan kematian dibandingkan harus bertekuk lutut merendahkan harga diri dihadapan kerajaan lain yaitu Kerajaan Majapahit. Dari kisah tersebut bisa kita ambil kesimpulan bahwa nenek moyang orang sunda merupakan orang-orang memiliki jiwa ksatria, memiliki jiwa pantang menyerah serta memiliki jiwa yang berdaulat dan tidak ingin di jajah oleh bangsa lain.

Dalam realita kenyataan ditengah-tengah masyarakat seringkali kita menganggap bahwa peradaban orang Jawa itu lebih maju dibandingkan orang sunda. Hal itu didasarkan atas fakta-fakta sejarah misalnya saja dengan adanya keberadaan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi-candi lain yang bertebaran di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur yang kesemuanya itu menjadi bukti bahwa peradaban orang Jawa sering dikatakan lebih maju dibandingkan dengan peradaban orang sunda. Akan tetapi dengan ditemukannya situs megalitikum Gunung Padang yang setelah dilakukan penelitian oleh para arkeolog ternyata